

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan mutu pendidikan, baik prestasi belajar siswa maupun kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berkependidikan. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Dalam menjalankan peranan seorang guru tentu mengalami banyak hambatan, dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan karakternya masing-masing melainkan juga sebagai mahluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. oleh karena itu guru harus memahami bahwa ada tiga aspek penting yang membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis ketika aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan berpariasinya sikap dan tingkah laku siswa disekolah (Dimiyati dalam Mahfuz, 2010 : 9).

Menghadapi sikap dan tingkah laku siswa yang berpariasi ini patut diakui menjadi tugas yang cukup berat bagi guru terutama dan pengelolaan kelas. mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas adalah upaya yang tidak bisa

diabaikan begitu saja, karena pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan intraksi belajar mengajar yang baik juga. Untuk itu salah satu upaya yang dapat mendukung guru dalam pengelolaan kelas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran geografi di lapangan peneliti, menemukan permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi antara lain: Minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi rendah, alasan metode pembelajaran yang monoton dan pembelajaran berpusat pada guru, daya serap siswa rendah, terkadang siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh bapak/ibu guru pada saat proses belajar mengajar. Dan siswa jarang berani berargumentasi atau bertanya padahal dia belum mengerti tentang materi yang telah dijelaskan, sistem pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode yang bersifat tradisional.

Berdasarkan permasalahan di atas, jelas dibutuhkan sistem pembelajaran pada mata pelajaran geografi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hasil observasi awal peneliti dengan guru di SMA Tridharma Gorontalo, khususnya guru mata pelajaran geografi ditemukan fakta bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran geografi masih kurang optimal jika dilihat dari nilai ulangan semester, nilai terendah dengan skor 50-60 dan nilai tertinggi sampai dengan 65-75 sementara nilai KKM sekolah sampai dengan 75.

Terkait dengan masalah di atas, Djamarah dalam Mahfuz, (2010 : 9) mengatakan bahwa model mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi kurang baik juga. Oleh karena itu, perlu dicari pemecahan masalah secara tepat, sehingga prestasi belajar geografi dapat ditingkatkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran. Dan model pembelajaran inilah yang perlu mendapat perhatian khusus dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Timbul pertanyaan

apakah mungkin dikembangkan suatu model pembelajaran yang sederhana, sistematis, bermakna dan dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar. Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan berbagai konsep dan teori belajar dikembangkanlah suatu model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran ARIAS. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap prestasi belajar siswa.

Atas dasar uraian di atas, dalam penyusunan proposal ini penulis mengambil judul penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Arias Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA Tridharma Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas dan motivasi siswa pada saat proses pembelajaran
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi rendah. alasan metode pembelajaran berpusat pada guru
3. Siswa Kurang percaya diri dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran
4. sistem pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode yang bersifat tradisional, sehingga penerapan model pembelajaran ARIAS masih kurang diterapkan di sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Maka dikembangkanlah suatu model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran ARIAS yang terdiri dari lima komponen (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction*) yang disusun berdasarkan teori belajar. Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ARIAS diyakini dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi siswa dalam materi sumber daya alam.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, aktivitas belajar geografi siswa sangat penting untuk ditingkatkan. Oleh karena itu model pembelajaran ARIAS perlu dicoba sebagai alternatif strategi pembelajaran geografi guna meningkatkan hasil belajar geografi siswa, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wahana dalam mengaplikasikan kemampuan yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan, sebagai pengalaman yang berharga dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan memperoleh wawasan pengetahuan serta ketrampilan penggunaan pembelajaran ARIAS.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada

pembelajaran geografi, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dan wawasan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran geografi.

4. Bagi siswa

Siswa akan lebih mengenal model-model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar dan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang model pembelajaran ARIAS sebagai salah satu alternatif cara belajar.